

STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH

Muhammad Arifin Alamsyah

NPP 31.0459

Asdaf Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

E-mail: arifin1234550@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Dra. Eva Eviany, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The research undertaken by this researcher is motivated by the increasing number of unemployment cases occurring in Purworejo Regency. The rise in the number of unemployed individuals in Purworejo Regency in 2022 marks the highest unemployment rate in the past five years. Thus, the researcher aims to analyze the strategies employed to reduce the unemployment rate in Purworejo Regency.* **Objective:** *This research aims to analyze the strategies of the Industrial Transmigration and Manpower Office in reducing unemployment rates in Purworejo Regency.* **Method:** *The research method employed in this study is qualitative descriptive research method. This is necessary to obtain the research data needed to generate the findings. Data sources obtained from observations, interviews, and documentation using the Strategy Theory according to Hunger and Wheelen.* **Results/Findings:** *The research results describe that the strategies used by the Industrial Transmigration and Manpower Office in reducing unemployment rates in Purworejo Regency have been implemented effectively in accordance with Regional Regulation Number 5 of 2022 regarding Employment Organization. The obstacles encountered in this research are that many job seekers are too selective in choosing jobs, suboptimal socialization, and lack of accompanying manpower.* **Conclusion:** *The strategies used to reduce unemployment rates have been implemented quite effectively, but there are still some inhibiting factors.*

Keywords: *Strategy, Unemployment, Regional Regulation, Job seekers.*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian yang diambil oleh peneliti ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah pengangguran yang terjadi di Kabupaten Purworejo. Meningkatnya jumlah pengangguran di Kabupaten Purworejo pada tahun 2022 merupakan jumlah pengangguran terbanyak sejak 5 tahun terakhir sehingga peneliti ingin menganalisis mengenai strategi yang digunakan dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Purworejo. **Tujuan:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis mengenai Strategi Dinas Perindustrian Transmigasi dan Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kabupaten Purworejo. **Metode:** Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini diperlukan untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan untuk menghasilkan temuan penelitian ini. Sumber data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan Teori Strategi menurut Hunger and Wheelen. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian

mendeskripsikan bahwa strategi yang digunakan Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kabupaten Purworejo telah berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan. Kendala atau hambatan dalam penelitian ini adalah masih banyak para pencari kerja yang terlalu selektif dalam memilih pekerjaan, kurang optimalnya sosialisasi, dan kurangnya tenaga kerja pendamping. **Kesimpulan:** Strategi yang digunakan dalam mengurangi angka pengangguran sudah berjalan cukup optimal akan tetapi masih adanya beberapa faktor penghambat.

Kata Kunci: Strategi, Pengangguran, Peraturan Daerah, Pencari kerja.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu ancaman bagi Indonesia. Akibat dari masalah pengangguran ialah tingkat kemiskinan yang tinggi, keterbatasan dalam lapangan pekerjaan, kesehatan dan pendidikan yang kurang memadai, serta berbagai masalah sosial lainnya. Pengangguran merujuk pada individu yang tidak memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau bekerja hanya dalam kurun waktu kurang dari 2 (dua) hari dalam satu minggu, yang dapat dianggap tidak produktif. Jumlah angkatan kerja telah berkembang pesat, melebihi jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia saat ini. Dengan kata lain, lapangan kerja yang ada tidak dapat memenuhi jumlah angkatan kerja yang ada, sehingga mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Pengangguran didefinisikan sebagai keadaan di mana orang-orang dalam usia angkatan kerja berusia antara 15 dan 65 tahun, baik yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran masalah mendasar atau serius yang mempengaruhi semua negara berkembang. Ada beberapa klasifikasi pengangguran menurut sifatnya yaitu pengangguran terbuka, setengah pengangguran dan pengangguran terselubung.

Kabupaten Purworejo merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk 778.257 jiwa. Jumlah penduduk yang tinggi tentu membuat Kabupaten Purworejo memiliki masalah kependudukan yaitu pengangguran. Penduduk yang tinggi yang tidak dibarengi dengan jumlah pekerjaan yang tinggi juga tentu membuat penduduk banyak yang mengalami pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Purworejo mengalami fluktuasi yaitu mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan kondisi yang terjadi di daerah. Pada tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Purworejo sebesar 14.890 jiwa atau 3,59% dan pada tahun 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Purworejo sebesar 18.354 jiwa atau 4,45% dan pada tahun 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Purworejo sebesar 18.870 jiwa atau 4,02% dari jumlah penduduk di Kabupaten Purworejo.

Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo sebagai organisasi perangkat daerah merupakan bagian dari penyelenggara daerah yang berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja memiliki tanggung jawab penting dalam menangani permasalahan pengangguran. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengakibatkan dampak negatif seperti peningkatan kemiskinan, tingkat kriminalitas yang lebih tinggi, dan sebagainya. Oleh karena itu, Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja harus berupaya keras untuk menciptakan sebanyak mungkin lapangan pekerjaan karena memiliki wewenang untuk mendukung berbagai upaya pemerintah dalam sektor ketenagakerjaan, yang memiliki strategi sentral dalam menjaga stabilitas pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Purworejo.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Permasalahan yang dialami dalam penerapan strategi untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Purworejo melalui program-program yang diselenggarakan diantaranya yaitu masyarakat tidak mengetahui program yang diselenggarakan hal ini disebabkan karena kurang aktif dan melek teknologi dari masyarakat itu sendiri serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga kedepannya pihak Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo lebih aktif dalam melakukan sosialisasi agar program yang diselenggarakan bisa lebih diketahui oleh masyarakat luas dan mampu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Purworejo.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi. Penelitian Hana Setyaningsih, Endah Vestikowati, Erlan Suwarlan 2021 menemukan bahwa Perumusan strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ciamis dalam mengurangi pengangguran yaitu dengan mengikuti visi misi kepala daerah yaitu Bupati dan Wakil Bupati yang berpedoman pada RPJMD dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kerja. Namun, pemilihan strategi alternatif belum maksimal dikarenakan pada tahun 2021 pihak Dinas Tenaga Kerja baru merintis program yang berupa aplikasi bernama SIPUTRA (Sistem Informasi Pelayanan Umum Tenaga Kerja) serta belum bisa digunakan sebagaimana mestinya. penerapan strategi yang menjadi program prioritas yaitu pelatihan dan penempatan calon tenaga kerja, dengan masing-masing berada pada bidang yang berbeda dengan sumber anggaran di Dinas Tenaga Kerja berasal dari APBD. Penelitian Kumara Darma Raksaka, 2022 menemukan strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sudah positif yakni strategi yang memanfaatkan teknologi sebagai wadah untuk membuka lapangan kerja baru. Penelitian Nisfi Anugerah, 2022 menemukan bahwa Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sudah berperan secara aktif dan optimal dalam upayanya mengatasi permasalahan pengangguran. Penelitian Agusta Nova Mistika, 2022 menemukan bahwa Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki faktor pendukung berupa program - program yang didukung oleh pemerintah daerah selain itu, juga terdapat faktor yaitu minimnya sarana prasarana yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sikka, minimnya anggaran untuk modal serta membuka lapangan pekerjaan untuk penganggur yang ada di Kabupaten Sikka, minimnya pemahaman masyarakat yang disebabkan oleh pemikiran masyarakat itu sendiri terkait mencari pekerjaan harus memiliki koneksi. Penelitian Galuh Ageng, 2021 menemukan bahwa terdapat empat indikator dari efektivitas program sudah berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan turunnya presentase angka pengangguran dari 13,30% menjadi 13,07%. dimana tujuan dari pelatihan adalah memberikan bekal kepada masyarakat Kota Cimahi untuk mampu bekerja dan membuka lapangan usaha sendiri. Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi sudah memaksimalkan dengan sebaik mungkin dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Cimahi dengan menyelenggarakan program pelatihan dan produktivitas tenaga kerja, dan program pelatihan kerja ini secara umum sudah bekerja dengan efektif. Penelitian Agung Nurrahman, 2020 menemukan upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Indonesia dapat dilakukan melalui beberapa bentuk yaitu tersedianya informasi akurat terkait lapangan pekerjaan, terselenggaranya pelatihan kerja, pengawasan terkait peningkatan mutu pendidikan dan jiwa kewirausahaan, peningkatan sosialisasi terkait literasi informasi berbasis inklusi sosial. Penelitian Darul Mustofa, 2019 menemukan bahwa Salah satu tujuan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar adalah untuk meningkatkan partisipasi angkatan kerja melalui pelaksanaan program untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta peningkatan

kesempatan kerja dan pembinaan lingkungan, seperti Tenaga Kerja Mandiri (TKM), Teknologi Tepat Guna (TTG), Program Kerja Sistem Padat Karya, dan pelatihan produktivitas. Yang kedua adalah dengan meningkatkan hubungan bisnis industrial antara para pekerja dengan perusahaan agar tercipta rasa harmonis dari kedua belah pihak Penelitian Ester Imanuela Simanjuntak, 2022 menemukan bahwa Strategi yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja untuk mengatasi pengangguran di Kota Pematangsiantar belum efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti telah menggunakan berbagai indikator, termasuk strategi teknologi, strategi inovasi, dan strategi operasi. Salah satu indikator teknologi menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kota Pematangsiantar kurang efektif dalam menangani pengangguran dengan menyediakan layanan informasi berbasis sistem elektronik. Penelitian Puspita dwi dan Siti Nurani, 2022 menemukan bahwa Strategi yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan mengadakan bursa kerja untuk menyebarkan informasi tentang pasar kerja. Program pelatihan kerja seperti pelatihan berbasis kompetensi, pelatihan berbasis teknologi, dan pelatihan berbasis kewirausahaan dapat membantu meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Penelitian Bayu Prasetyo Mariono, 2017 menemukan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Minahasa mempunyai 5 peran: Peran sebagai suatu kebijakan, Peran sebagai strategi, Peran sebagai alat komunikasi, Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, Peran sebagai alat terapi

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, penelitian sebelumnya menjadi dasar perbandingan dengan menunjukkan persamaan dan perbedaan yang penulis akan teliti nantinya. Perbedaannya dalam penelitian ini ialah penulis berfokus pada analisis mengenai strategi dinas perindustrian transmigrasi dan tenaga kerja dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Purworejo. Strategi yang digunakan oleh dinas terkait dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Purworejo tertuang dalam Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2022 tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan. Kebaruan ilmiah yang dikemukakan atas perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu kebanyakan penelitian terdahulu banyak yang hanya merumuskan strategi bukan menjelaskan strategi. Dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi yang digunakan oleh dinas terkait dalam mengurangi angka pengangguran di beberapa daerah.

Teori yang digunakan penulis pada penelitian ini yakni Teori Strategi menurut menurut Hunger and Wheelen. Adapun persamaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang adalah metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Selain itu, penulis juga membahas pelayanan pemerintah kepada masyarakat agar dapat mendapat pekerjaan yang layak sesuai kemampuan dari masing masing individu.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan menjelaskan bagaimana Strategi Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kabupaten Purworejo, faktor apa saja yang menghambatnya, dan juga upaya yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti penggunaan metode ini karena metode kualitatif bertujuan untuk menguraikan kondisi atau keadaan yang sebenarnya di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki

tujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan memahami pertanyaan penelitian dengan lebih mendetail dengan cara menginvestigasi individu, kelompok, atau peristiwa secara menyeluruh

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data tersebut, penulis melakukan wawancara terhadap 11 informan secara mendalam yang terdiri dari Kepala Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Kabid Transmigrasi dan Tenaga Kerja, dan sampel 9 orang dari masyarakat umum. Dari pengumpulan data yang telah dilakukan, maka dilakukan analisis data yang berupa proses menemukan, menggabungkan, dan mengorganisasikan data secara sistematis dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman diri sendiri sehingga dapat dibagikan kepada orang lain. Adapun analisisnya menggunakan Teori Strategi menurut Hunger and Wheelen dimana terdapat 4 dimensi yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengacu pada konsep Hunger and Wheelen dalam menganalisis strategi Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran untuk mengetahui apa yang dilakukan pihak Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja yang terdiri dari empat jenis aspek strategi yang bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran sebagai berikut: Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, Evaluasi Strategi.

3.1 Strategi Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran

A. Pengamatan Lingkungan

Sebelum melakukan perumusan dan implementasi strategi oleh Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo, diperlukan pengamatan lingkungan sebagai langkah awal agar pelaksanaan perumusan dan implementasi strategi dapat dilakukan dengan meminimalisir permasalahan yang tidak diinginkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengamatan lingkungan adalah analisis dari lingkungan. Analisis lingkungan berisi mengenai jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Purworejo. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo pada tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 3,59% menjadi 4,45%. Dalam pengamatan lingkungan juga harus memperhatikan faktor internal dan eksternal dari lingkungan tersebut. Dalam hal ini faktor internal merupakan penyebab dari dalam yang membuat Kabupaten Purworejo masih banyak yang mengalami pengangguran, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang membuat pengangguran di Kabupaten Purworejo masih banyak. Kedua faktor ini harus di analisis sebelum merumuskan suatu strategi agar dapat berjalan secara optimal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan penyebab dari dalam yang membuat Kabupaten Purworejo masih banyak jumlah penganggurannya. Beberapa penyebabnya antara lain tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Peningkatan penyerapan tenaga kerja pada Agustus 2022 hanya terjadi pada penduduk yang bekerja dengan pendidikan rendah, yaitu SD kebawah dengan penambahan sebanyak 20,68 ribu orang (5,87 persen poin). Demikian juga dengan penyerapan tenaga kerja, hingga Agustus 2022 masih didominasi oleh penduduk yang bekerja dengan pendidikan rendah yaitu SD ke

bawah sebanyak 166,80 ribu orang (42,36 persen). Sedangkan untuk penduduk bekerja dengan pendidikan jenjang di atasnya mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2021. Sifat selektif dalam memilih pekerjaan. Salah satu faktor yang membuat masyarakat di Kabupaten Purworejo masih banyak yang mengalami pengangguran yaitu karena mereka terlalu selektif dalam memilih pekerjaan

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penyebab dari luar yang membuat Kabupaten Purworejo masih banyak jumlah penganggurannya. Beberapa penyebabnya antara lain Kurangnya investasi dari luar. Inventasi merupakan salah satu penyebab banyaknya lapangan pekerjaan di suatu daerah. Jika investor memutuskan untuk menanamkan modalnya dalam bentuk pembangunan pabrik atau fasilitas produksi lainnya di suatu daerah maka juga akan berpengaruh terhadap banyaknya lowongan pekerjaan. Di Kabupaten Purworejo sendiri sekarang hanya ada 6 perusahaan besar yang bisa memperkejakan tenaga kerja di Kabupaten Purworejo

B. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan pengembangan rencana jangka panjang untuk menentukan langkah efektif dari hasil pengamatan lingkungan. Perumusan strategi merupakan langkah setelah menganalisis lingkungan yang telah dilakukan dengan melihat jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Purworejo. Perumusan strategi meliputi langkah menentukan misi, menentukan tujuan, perencanaan strategi, dan arah kebijakan. Perumusan strategi dalam mengatasi pengangguran tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo tahun 2021-2026. Renstra berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purworejo Tahun 2021-2026.

a. Visi dan Misi

Perumusan rencana strategis Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo berlandaskan pada RPJMD Kabupaten Purworejo 2021-2026. Dalam RPJMD ini tertuang visi Bupati dan Wakil Bupati Purworejo yang berisi “PURWOREJO BERDAYA SAING 2025”. Visi tersebut memiliki makna bahwa unsur kesejahteraan warga Kabupaten Purworejo menjadi fondasi penting dalam pembangunan baik fisik maupun manusia yang mencakup bidang ketenagakerjaan, ekonomi dan sosial yang salah satunya melalui pembukaan lapangan pekerjaan. Visi selanjutnya diturunkan ke dalam sebuah misi. Misi adalah rumusan umum terkait upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi. Dalam RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2021-2026 memiliki misi terkait ketenagakerjaan yang tertuang di dalam misi ketiga yaitu “Meningkatkan daya saing pertumbuhan ekonomi daerah berbasis UMKM, perdagangan, industri serta potensi pariwisata dan seni budaya”. Misi Bupati dan Wakil Bupati tersebut salah satunya dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kewirausahaan agar tercipta kesejahteraan melalui penyediaan lapangan kerja yang dapat menurunkan angka pengangguran, serta menimbulkan kemandirian bagi masyarakat dalam berwirausaha sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan secara mandiri.

b. Tujuan yang Hendak dicapai

Setelah menentukan misi maka dibutuhkan perumusan tujuan sebagai hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan ini mengandung hal apa yang akan diselesaikan, waktu penyelesaian, dan indikator pengukuran. Terdapat satu tujuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan khususnya dalam mengatasi pengangguran. Tujuan tersebut yaitu meningkatkan kesempatan kerja dengan sasaran berupa berkurangnya tingkat pengangguran dengan persentase sebesar 96,45%. Dalam

hal ini tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo yaitu meningkatkan partisipasi angkatan kerja yaitu 73,64%.

c. Strategi

Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif yang berisi langkah atau program untuk mewujudkan tujuan Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo dalam mengatasi pengangguran. Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo memiliki beberapa strategi yang dilengkapi dengan arah kebijakan. Arah kebijakan merupakan pedoman secara umum dalam pengambilan keputusan instansi secara keseluruhan. Berikut tabel yang menunjukkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo.

C. Implementasi Strategi

Implementasi strategi yaitu proses mewujudkan strategi dan arah kebijakannya melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Program adalah langkah-langkah yang dibutuhkan dalam menyelesaikan perencanaan yang spesifik. Anggaran adalah pemaparan biaya yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan program. Prosedur atau yang biasa disebut SOP (Standard Operating Procedures) merupakan sistem langkah-langkah bagaimana suatu tugas atau program diselesaikan Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo dalam mengurangi pengangguran memiliki beberapa strategi. Strategi pertamayang digunakan yaitu meningkatkan daya saing tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja baru dengan melakukan beberapa program seperti pelatihan dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.

D. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan aktivitas memonitor kegiatan untuk memastikan tepatnya pengendalian program yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo melakukan evaluasi terkait langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi pengangguran. Evaluasi Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran khususnya melalui pelatihan (kerja dan kewirausahaan) harus lebih disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Teaga Kerja Kabupaten Purworejo harus melakukan survei dulu ke perusahaan perusahaan agar mengetahui bidang apa yang sedang dibutuhkan di perusahaan tersebut.

3.2 Faktor Penghambat

- A. Pencari Kerja Terlalu Selektif dalam Memilih Pekerjaan
- B. Kurang Optimalnya Sosialisasi
- C. Kurangnya Tenaga Pendamping atau Fasilitator dalam Pelatihan

3.3 Upaya Mengatasi Masalah

- A. Menyediakan informasi akurat mengenai lapangan pekerjaan
- B. Menyediakan dan meningkatkan sosialisasi terkait dengan literasi informasi berbasis inklusi sosial kepada masyarakat
- C. Memperbanyak tenaga pendamping dan fasilitator dalam pelatihan

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Strategi Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, peneliti merumuskan beberapa temuan yang ditinjau dari empat dimensi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi, sedangkan pada temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Nisfi A 2022 menggunakan teori yang disampaikan Horoepoetri & Achmad Santosa yaitu peran sebagai suatu kebijakan, peran sebagai suatu strategi, peran sebagai alat komunikasi, peran sebagai alat penyelesaian sengketa, dan peran sebagai terapi. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada pengurangan jumlah tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Purworejo.

Jumlah pengangguran yang setiap tahunnya meningkat namun pihak Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo terus berupaya mengurangi jumlah pengangguran melalui program yang telah diselenggarakan dengan cara mengembangkan program-program agar lebih efektif dan efisien dalam penerapan strategi tersebut. Perbedaan temuan ini dengan temuan sebelumnya yaitu pada temuan sebelumnya strategi alternatif belum maksimal dikarenakan pada tahun 2021 pihak Dinas Tenaga Kerja baru merintis program yang berupa aplikasi bernama SIPUTRA (Sistem Informasi Pelayanan Umum Tenaga Kerja) serta belum bisa digunakan sebagaimana mestinya. penerapan strategi yang menjadi program prioritas yaitu pelatihan dan penempatan calon tenaga kerja, dengan masing-masing berada pada bidang yang berbeda dengan sumber anggaran di Dinas Tenaga Kerja berasal dari APBD (Hana Setyaningsih 2021) sedangkan strategi ini sudah berjalan efektif dikarenakan mampu diakses oleh masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Purworejo.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi yang dijalankan oleh Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja sudah berjalan baik dikarenakan pada tahun 2023 tingkat pengangguran di Kota Madiun berkurang dari tahun 2022. Strategi yang diselenggarakan dengan cara melalui beberapa program yang ada seperti Informasi Pasar Kerja dan program pelatihan di balai latihan kerja yang bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Purworejo.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan menurut penulis sendiri, yakni masalah waktu karena diberi waktu hanya 2 minggu.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari bahwa masih awalnya temuan penelitian pada lokasi penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang serupa dan berkaitan dengan Strategi Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga dalam Mengurangi angka Pengangguran di Kabupaten Purworejo

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Perindustrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan juga seluruh pihak yang membantu dan menyukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Antika, A. G., Kurnia, D., Munawaroh, S. (2021). Analisis Kritis terkait Efektivitas Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Angka Pengangguran oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Creswell, John W. 2002. "Desain Penelitian." Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif, Jakarta: KIK, 121–80.
- . 2014. "RESEARCH DESIGN, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Atau RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran, Terjemahan Achmad Fawaid & Rianayati Kusmini P. 2016." Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mariono, Bayu Prasetyo, Michael Mantiri, and Frans Singkoh. 2017. "Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Minahasa." Jurnal Eksekutif 2 (2).
- Mistika, A. N. (2023). Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur. Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Mustofa, Darul, and others. 2019. "Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kabupaten Blitar."
- Nurrahman, A. (2020). Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran di Indonesia. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Nuraini, Siti, and Dhuwi Puspitasari. 2022. "Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Masa Pandemi Covid-19." *Governance* 10 (2): 49–64.
- Raksaka, K. D. (2022). Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Ramadhani, N. A. (2021). Peran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam Mengatasi Persoalan Pengangguran pada Masa Pandemi Covis-19 di Kabupaten Trenggalek. Skripsi Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Setyaningsih, H., Vestikowati, E., & Suwarlan, E. (2021). Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Ciamis. Universitas Galuh.
- Creswell, John W. 2002. "Desain Penelitian." *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 121–80.
- Wheelen, Thomas L, and J David Hunger. 2010. "Thomas Wheelen, David. Hunger J, (2010). Manajemen Strategis. ANDI, Yogyakarta."